

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., MTESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



KEBUTUHAN PENGAJAR *OUTDOOR ADVENTURE EDUCATION* DITINJAU DARI LENS *PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (PCK); NARRATIVE LITERATURE REVIEW*

Asep Ridwan Kurniawan^{1,2*}, Rafdlal Saeful Bakhri^{3,4}, Ade Evriansyah Lubis^{5,6}, Agus Taufiq⁷, Yusi Riksa Yustina⁸

^{1,3,5,7,8}Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, 40154 Jawa Barat, Indonesia.

²Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150 Ciamis, 46274 Jawa Barat, Indonesia.

⁴Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Jl. Pembangunan Jl. Selakaso Kulon, Pasirhalang, Kec. Sukaraja, Kota Sukabumi, 43192 Jawa Barat, Indonesia

⁶Ilmu Keolahragaan, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241 Sumatera Utara, Indonesia

*Email korespondensi : aridwank31@upi.edu ¹

Diterima 10 Juni 2023; Disetujui 12 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *A wealth of empirical evidence documents the positive effects associated with participating in outdoor adventure learning for students, instructors, and the wider community. Nonetheless, there has been a substantial reduction in outdoor learning opportunities for school students, possibly due to a focus on evidence-based outcomes, high standard teacher testing programs, and teachers' lack of knowledge, confidence, and expertise in outdoor teaching and learning. So that the relationship between the environment, students, and teachers needs in-depth study. Therefore, this paper presents an evidence-based model to support teaching practice, in which the focus of the study addresses the needs of outdoor adventure education (OAE) teachers in the concept of Pedagogical Content Knowledge (PCK). The result of this paper is a 'modified' PCK framework for outdoor adventure education tailored to the needs of educators.*

Keywords: *outdoor adventure education, pedagogical content knowledge, educators.*

Abstrak: Banyak bukti empiris yang mendokumentasikan efek positif yang terkait dengan partisipasi *outdoor adventure learning* bagi peserta didik, pengajar, dan masyarakat luas. Meskipun demikian, telah terjadi pengurangan substansial dalam kesempatan belajar di *outdoor* bagi peserta didik, mungkin karena fokus pada hasil berbasis bukti, program pengujian standar pengajar yang tinggi, dan kurangnya pengetahuan, kepercayaan diri, serta keahlian pengajar dalam mengajarkan di *outdoor*. Sehingga keterhubungan antara lingkungan, peserta didik, dan pengajar perlu adanya kajian secara luas dalam kacamata teoritis. Oleh karena itu, makalah ini menghadirkan model berbasis bukti untuk mendukung praktik pengajaran, dimana fokus kajian membahas mengenai kebutuhan pengajar pendidikan petualangan alam terbuka (*outdoor adventure education/OAE*) dalam konsep *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*. Hasil dari makalah ini yaitu kerangka PCK yang 'dimodifikasi' untuk pendidikan petualangan alam terbuka yang disesuaikan dengan kebutuhan para pengajar.

Kata kunci : *outdoor adventure education, pedagogical content knowledge, pendidik*

PENDAHULUAN

Penggunaan media ruangan dalam pembelajaran tidak hanya terfokus pada ruang tertutup atau di dalam kelas tetapi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pendukung terlaksananya program pembelajaran perlu disikapi. Sebagaimana para peneliti dengan berbagai konsepnya menilai pengalaman belajar di lingkungan alam terbuka memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran (Griffin and Symington 1997)(Sen et al. 2021). Bukti empiris lainnya yang berkembang melalui *literature* bahwa mendokumentasikan hasil yang memberikan efek positif yang terkait dengan partisipasi dalam pendidikan petualangan di alam terbuka (*outdoor adventure education*), dimana didefinisikan sebagai pengalaman di alam bebas kelas konvensional yang terjadi di lingkungan alternatif (seperti halaman sekolah, kebun masyarakat, lahan basah atau alam terbuka lainnya) yang merangsang hubungan siswa dengan lingkungan alam (Comber, 2016; Rickinson et al., 2004; Waite et al., 2015).

Cakupan *outdoor adventure learning* bergantung pada minat sekolah, keahlian pengajar, dan peluang pelatihan pengajar (Gray & Pigott, 2018; Passy et al., 2019). Namun, kendala waktu dan hasil pembelajaran yang sangat ditentukan sering dianggap sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi untuk *outdoor adventure learning* (Beames et al., 2012). Tantangan yang mendasari lebih lanjut untuk mengambil *outdoor adventure learning* adalah kurangnya keakraban dengan menyampaikan kurikulum dan mengelola kelas di alam terbuka (Kumiawan et al. 2023). Oleh karena

itu, kemampuan pengajar dalam mengelola kurikulum khusus pada *outdoor adventure learning* diperlukan untuk mendukung pengajar dalam mengadopsi dan memberlakukan pendekatan ini sehingga mendukung keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini *narrative literature review* yaitu uraian mengenai teori, temuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari artikel terakreditasi nasional dan internasional untuk dijadikan landasan pemikiran pada penelitian. Uraian dalam *literature review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan pada perumusan masalah sebelumnya (Mardiyantoro 2019). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *library research*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajar yang efektif perlu memiliki pengetahuan yang kuat tentang *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dalam berbagai bidang yang terkait dengan kegiatan *outdoor education*. PCK mengacu pada pengetahuan pengajar tentang bagaimana cara mengajarkan materi tertentu dengan cara yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Adapun untuk lebih jelasnya akan dibahas di bawah ini.

Pentingnya pengetahuan dan keterampilan pengajar dalam memfasilitasi pengalaman alam terbuka yang menyenangkan, bermakna, dan memungkinkan peserta

didik untuk belajar

PCK dalam konteks *outdoor education* mencakup pengetahuan tentang pengajaran keamanan, kepemimpinan, lingkungan alam, dan keterampilan *outdoor*, serta kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan ini ke dalam pengajaran yang efektif. Pengajar *outdoor education* yang memiliki PCK yang kuat dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik dan memperoleh pengalaman yang bermakna di alam terbuka (Dyment et al. 2018). Sebagai contoh, pengajar yang memiliki PCK yang baik dalam hal pengajaran keamanan dan keselamatan dalam berkegiatan alam terbuka, dapat membantu peserta didik untuk memahami risiko dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi situasi darurat. Pengajar yang memiliki pengetahuan tentang PCK dalam hal pengajaran lingkungan alam terbuka dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan alam (Abdullaha and Halima 2010). Pengajar yang memiliki PCK yang baik dalam hal pengajaran keterampilan *outdoor* dapat membantu peserta didik untuk mempelajari keterampilan seperti *hiking*, panjat tebing, dan berkemah dengan cara yang aman dan efektif (Aksland and Chang Rundgren 2020).

Peranan teknologi dalam keberhasilan dan pengalaman pembelajaran bagi peserta didik

Pengajar yang memiliki PCK yang baik juga dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Misalnya, pengajar dapat

menggunakan aplikasi digital untuk membantu peserta didik memahami lingkungan alam atau memanfaatkan teknologi untuk memperoleh pengajaran yang lebih luas tentang lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh (Scott 2018) menemukan bahwa pengajar yang memiliki pengetahuan tentang PCK dalam hal penggunaan teknologi dalam pengajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajar yang menggunakan teknologi dengan tepat dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan. Selanjutnya, pengajar *outdoor education* yang efektif juga perlu memiliki kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang kuat (Park and Oliver 2008). Pengajar harus dapat mengembangkan hubungan yang positif dengan peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan. Pengajar juga harus dapat memimpin kelompok dengan efektif dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan *outdoor* (Chinn 2012).

Kerangka teoretis dalam ranah *Pedagogical Content Knowledge*

Pedagogical Content Knowledge adalah kerangka kerja teoretis yang membantu pengajar untuk memahami cara mengajar pada bidang tertentu secara efektif. Dalam konteks pendidikan petualangan alam bebas (*outdoor adventure education*), PCK mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar peserta didik tentang lingkungan alam dan bagaimana terlibat dengan cara yang aman,

menarik dan mendidik (Sutherland, Stuhr, and Ayvazo 2014).

PCK mengacu pada pengetahuan dan keterampilan khusus yang dimiliki pendidik untuk mengajar mata pelajaran tertentu. Ini adalah persimpangan antara pengetahuan konten dan pengetahuan pedagogis, dan itu termasuk pemahaman tentang bagaimana mengajar topik atau mata pelajaran tertentu, kemampuan untuk mengembangkan strategi dan bahan instruksional yang tepat, dan kesadaran akan kesalahpahaman umum dan kesulitan yang mungkin dimiliki peserta didik (Zhou 2015).

PCK sering dianggap sebagai aspek penting dari pengajaran yang efektif, karena memungkinkan pengajar untuk mengembangkan strategi dan pendekatan pengajaran yang lebih efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Neville, Petrass, and Ben 2023). Dengan menggabungkan keahlian mata pelajaran mereka dengan pemahaman tentang praktik mengajar yang efektif, pengajar dengan PCK yang kuat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi pesertanya. Mengembangkan PCK yang kuat, membutuhkan pengembangan profesional yang berkelanjutan dan refleksi praktik pengajaran (H. L. Chick and Harris 2015).

Sebagai pengajar dalam mengajar pendidikan alam bebas menurut (Akssland and Chang Rundgren 2020) bahwa pemahaman pengajar mengenai PCK mencakup pengetahuan tentang:

1. *Content Knowledge*: pengajar harus memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan

alam terbuka, termasuk ekologi, geologi, flora, dan fauna lingkungan setempat. Pengetahuan ini akan membantu pengajar merancang rencana pelajaran dan aktivitas yang efektif yang menarik dan relevan bagi peserta didik (Magnusson, Krajcik, and Borko 1993).

2. *Pedagogical Knowledge*: Pengajar harus memiliki serangkaian strategi dan teknik pengajaran untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengetahuan ini akan membantu pengajar merencanakan dan menyampaikan pelajaran yang efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (H. Chick 2017).
3. *Knowledge of Learners*: Pengajar harus memiliki pemahaman tentang tahap perkembangan peserta didik dan beragam kebutuhan dan gaya belajar yang mungkin mereka miliki. Pengetahuan ini akan membantu pengajar merancang aktivitas yang menarik dan sesuai untuk peserta didik (Ball, Thames, and Phelps 2015).
4. *Curriculum Knowledge*: Pengajar harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tujuan dan sasaran kurikulum untuk pendidikan alam terbuka. Pengetahuan ini akan membantu pengajar merencanakan dan menyampaikan pelajaran yang memenuhi hasil pembelajaran khusus yang disyaratkan oleh kurikulum (Hill 2013).
5. *Contextual Knowledge*: Pengajar harus memiliki pemahaman tentang konteks tempat pengajar mengajarkan pendidikan alam terbuka, termasuk sekolah, komunitas, dan

konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Pengetahuan ini akan membantu pengajar merancang pelajaran yang sensitif secara budaya dan relevan dengan pengalaman peserta didik (Dyment and Potter 2015).

Kerangka kerja PCK memberikan lensa yang berguna untuk melihat peran pengajar dalam mengajar pendidikan alam terbuka. Dengan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, strategi pengajaran, kebutuhan peserta didik, tujuan kurikulum, dan konteks sosial dan budaya, pengajar dapat menciptakan pelajaran yang efektif dan menarik yang membantu peserta didik mengembangkan apresiasi dan pemahaman yang lebih luas tentang alam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan *literature* yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pengajar dalam bidang *Outdoor Adventure Education* dapat ditingkatkan melalui penguasaan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). PCK dapat membantu pengajar untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi dan bagaimana cara mengajarkannya secara efektif kepada peserta didik. PCK terdiri dari empat komponen utama yaitu; 1) Pengetahuan tentang peserta didik, 2) Pengetahuan tentang materi yang diajarkan, 3) Pengetahuan tentang pendekatan pengajaran, dan 4) Pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran. PCK dapat diterapkan secara khusus pada lingkungan *outdoor*, di mana pengajar harus dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi lingkungan, kondisi fisik dan mental peserta didik,

dan mempertimbangkan faktor keselamatan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengajar yang memiliki PCK yang baik cenderung dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta dapat memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan atau materi yang diajarkan. Selain itu, pengajar yang memiliki PCK yang baik dapat lebih mudah mengatasi tantangan yang muncul selama kegiatan *outdoor*, serta dapat membuat pengalaman *outdoor* menjadi lebih bermakna dan memuaskan bagi peserta didik. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang PCK dalam konteks *Outdoor Adventure Education*. Beberapa penelitian hanya memberikan pandangan terbatas pada aspek-aspek tertentu dari PCK, seperti pengetahuan tentang materi yang diajarkan atau pengetahuan tentang peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model PCK yang lebih holistik dan terintegrasi untuk mengatasi tantangan dalam mengajarkan di lingkungan *outdoor*. Dalam kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa PCK dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di bidang *Outdoor Adventure Education*.

Saran

Dengan memperhatikan beberapa komponen PCK, pengajar dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di lingkungan *outdoor* dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. I. S. S. & Halima, L. (2010). Development of Instrument Measuring the Level of Teacher's Pedagogical Content Knowledge (PCK) in Environmental Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 9: 174–78.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.131>.
- Aksland, C. & Shu Nu Chang Rundgren. (2020). 5th–10th-Grade in-Service Teachers' Pedagogical Content Knowledge (PCK) for Sustainable Development in Outdoor Environment. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* 20 (3): 274–83.
<https://doi.org/10.1080/14729679.2019.1697713>.
- Ball, D., Thames, M. H., & Phelps, G. (2015). Content Knowledge for Teaching What Makes It Special? *Journal of Teacher Education* 59 (5): 389–407.
<https://doi.org/10.1177/0022487108324554>.
- Chick, H. (2017). Teaching Teachers to Teach Boris: A Framework for Mathematics Teacher Educator Pedagogical Content Knowledge. *Journal of Mathematics Teacher Education*.
<https://doi.org/10.1007/s10857-016-9362-y>.
- Chick, H. L. & Harris, K. (2015). Pedagogical Content Knowledge and the Use of Examples for Teaching Ratio, no. February.
- Chinn, P. W. U. (2012). Developing Teachers' Place-Based and Culture-Based Pedagogical Content Knowledge and Agency. *Second International Handbook of Science Education*, 1–1564.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9041-7>.
- Dyment, Janet E., Helen L. Chick, Christopher T. Walker, and Thomas P.N. Macqueen. (2018). Pedagogical Content Knowledge and the Teaching of Outdoor Education. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* 18 (4): 303–22.
<https://doi.org/10.1080/14729679.2018.1451756>.
- Dyment, Janet E, and Tom G Potter. (2015). Is Outdoor Education a Discipline? Provocations and Possibilities. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* ISSN: 15 (3).
<https://doi.org/10.1080/14729679.2014.949808>.
- Griffin, J. & Symington, D. (1997). "Moving from Task-Oriented to Learning-Oriented Strategies on School Excursions to Museums." *Science Education* 81 (6): 763–79.
[https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1098-237X\(199711\)81:6<763::AID-](https://doi.org/10.1002/(SICI)1098-237X(199711)81:6<763::AID-237X(199711)81:6<763::AID-)

- SCE11>3.0.CO;2-O. 00109-x.
- Hill, A. (2013). The Place of Experience and the Experience of Place: Intersections Between Sustainability. *Australian Journal Of Environmental Education* 29 (1): 18–32. <https://doi.org/10.1017/aee.2013.13>.
- Kurniawan, Asep Ridwan, Komarudin, Amung Ma'mun, and Dedi Iskandar. (2023). Promoting Positive Youth Development Through Outdoor Physical Activity As An Alternative To Growing Life Skills ; Narrative Literature Reviewer. *Competitor: Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga* 15 (1): 116–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/cjpkov15i1.42878>.
- Magnusson, Shirley, Joseph Krajcik, and Hilda Borko. (1993). Nature, Sources, And Development Of Pedagogical Content Knowledge For Science Teaching, 95–132.
- Mardiyantoro, N. (2019). Metodologi Penelitian. *Elearning FASTIKOM*, 1–18.
- Neville, Ian A, Lauren A Petrass, and Francis Ben. (2023). Cross Disciplinary Teaching: A Pedagogical Model to Support Teachers in the Development and Implementation of Outdoor Learning Opportunities. *Journal of Outdoor and Environmental Education* 26 (1): 1–21. <https://doi.org/10.1007/s42322-022-00070-7>.
- Park, S. & Oliver, J. S. (2008). Revisiting the Conceptualisation of Pedagogical Content Knowledge (PCK): PCK as a Conceptual Tool to Understand Teachers as Professionals. *Research in Science Education* 38 (3): 261–84. <https://doi.org/10.1007/s11165-007-9049-6>.
- Scott, K C. (2018). Initial Evidence of Construct Validity of Data from a Self-Assessment Instrument of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in 2-Year Public College Faculty Int Texas. *Human Resource Development Theses and Dissertations*. https://scholarworks.uttyler.edu/hrd_grad/26/.
- Sen, Ahmet Ilhan, Hulya Ertas-Kılıc, Ozlem Oktay, Serkan Ekinci, and Zafer Kadirhan. 2021. “Learning Science Outside the Classroom: Development and Validation of the out-of-School Learning Environments Perception Scale.” *Journal of Outdoor and Environmental Education* 24 (1): 19–36. <https://doi.org/10.1007/s42322-020-00070-7>.
- Sutherland, Sue, Paul T Stuhr, & Shiri Ayvazo. (2014). Learning to Teach : Pedagogical Content Knowledge in Adventure-Based Learning. *Physical Education and Sport Pedagogy*.

<https://doi.org/10.1080/17408989.2014.931365>.

Zhou, G. (2015). Environmental Pedagogical Content Knowledge: A Conceptual Framework for Teacher Knowledge and Development. *Educating Science Teachers for Sustainability*, 185–203.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-16411-3>.

How to cite this paper :

Kurniawan, A. R., Bakhri, R. S., Lubis, A. E., Taufiq, A., & Yustina, Y. R. (2024). Kebutuhan Pengajar *Outdoor Adventure Education* Ditinjau Dari Lensa *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*; *Narrative Literature Review*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 87–94.



9 772548 884008